

Menumbuhkan Sikap Persatuan Melalui Budaya Gotong Royong Di Desa Margaluyu, Kiarapedes, Purwakarta

Salsa Nursaidah¹, Imey Siti Sopiah², Yara Ayunda³, Nisa Amelia⁴, Maelani⁵

^{1,2,3,4,5} STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Salsa Nursaidah

E-mail: salsanusaidah505@gmail.com

Abstrak

Desa Margaluyu persatuan menjadi hal yang tabuh dan sangat minim dijumpai, seiring tergerusnya kebudayaan gotong royong dan kurangnya kegiatan yang dapat mempersatukan warga masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi KKN STAI Riyadhul Jannah Subang Kelompok 5 untuk senantiasa eksis dalam melakukan perubahan melalui program KKN “Gotong Royong Untuk Mempersatukan Kita” yang kemudian bisa mereinkarnasi persatuan yang dulu Kembali datang. Metode ini melibatkan kolaborasi antara peneliti dan peserta pengabdian biasanya dalam lingkungan kerja atau pendidikan untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, melaksanakan tindakan tersebut, kemudian merefleksikan hasilnya untuk perbaikan berkelanjutan. Tahapan pengabdian PAR ini dikemukakan oleh Abdul Rahmat dalam jurnalnya yaitu: penyiapan Sosial (Merancang Komunikasi Kemanusiaan), menganalisis masalah yang ada di masyarakat, pemecahan masalah (planning), membentuk kelompok-kelompok social baru (Political Action), tindakan dari hasil kegiatan (Reflection). Dalam pelaksanaan KKN STAI Riyadhul Jannah Subang yang dilaksanakan di Desa Margaluyu Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta, kami bisa melaksanakan program KKN yang dilandasi dengan kritisnya persatuan dan kemudian kami menjadi salah satu inisiator untuk meningkatkan persatuan dengan cara menerapkan budaya gotong royong melalui beberapa kegiatan yang dilakukan bersama-sama, penyambutan yang baik dari para tokoh masyarakat setempat menjadikan program ini senantiasa berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil

Kata kunci - Persatuan, Budaya, Gotong Royong

Abstract

Margaluyu Village, unity has become a tenuous thing and is rarely found, as the culture of mutual cooperation has been eroded and there is a lack of activities that can unite community members. This is the background for the KKN STAI Riyadhul Jannah Subang Group 5 to always exist in making changes through the KKN program “Mutual Cooperation to Unite Us” which can then reincarnate the unity that once was. This method involves collaboration between researchers and research participants usually in a work or educational setting to identify problems, plan actions to address those problems, implement those actions, then reflect on the results for continuous improvement. The stages of PAR research were stated by Abdul Rahmat in his journal, namely: Social preparation (Designing Humanitarian Communication), analyzing existing problems in society, solving problems (planning), forming new social groups (Political Action), taking action from the results of activities (Reflection). In the implementation of the STAI Riyadhul Jannah Subang KKN which was carried out in Margaluyu Village, Kiarapedes District, Purwakarta Regency, we were able to implement a KKN program which was based on the critical importance of unity and then we became one of the initiators to increase unity by implementing a culture of mutual cooperation through several activities carried out together. Likewise, the good reception from local community leaders means that this program continues to run well and can be said to be successful

Keywords - Unity, Culture, Mutual Cooperation

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki keragaman hayati dan hewani yang begitu banyak, sehingga menjadi primadona bangsa lain yang kemudian datang ke Indonesia untuk mengeksploitasi kekayaan Indonesia. Selain kekayaan hayati dan hewani, salah satu kekayaan Indonesia yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia ialah keanekaragaman budayanya atau *cultural diversity*. (Usfal, 2023). Kegiatan gotong royong merupakan suatu warisan leluhur dimasa lalu, maka diperlukanlah penempatan nama dalam perubahan sosial khususnya pada bentuk kelompok pedesaan di mana ia tinggal, sehingga akan terlihat jelas bahwa sistem gotong royong itu menjadi sebuah fungsi dari masyarakat atau kehidupannya. Menurut Koentjraningrat (Tonik et al., 2023). Di daerah Margaluyu persatuan menjadi hal yang tabuh dan sangat minim dijumpai, seiring tergerusnya kebudayaan gotong royong dan kurangnya kegiatan yang dapat mempersatukan warga masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi KKN STAI Riyadhul Jannah Subang Kelompok 5 untuk senantiasa eksis dalam melakukan perubahan melalui program KKN "Gotong Royong Untuk Mempersatukan Kita" yang kemudian bisa mereinkarnasi persatuan yang dulu Kembali datang.

METODE

Metode pengabdian yang penulis gunakan adalah metode pendampingan yang berbasis *Participatory Action Research* (PAR) yaitu metode yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas aras bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan atau perubahan kondisi hidup yang lebih baik (Rahmat, 2020). Metode ini melibatkan kolaborasi antara penulis dan peserta pengabdian biasanya dalam lingkungan kerja atau pendidikan untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, melaksanakan tindakan tersebut, kemudian merefleksikan hasilnya untuk perbaikan berkelanjutan. Tahapan pengabdian PAR ini dikemukakan oleh Abdul Rahmat dalam jurnalnya yaitu: penyiapan Sosial (Merancang Komunikasi Kemanusiaan), menganalisis masalah yang ada di masyarakat, pemecahan masalah (*planning*), membentuk kelompok-kelompok social baru (*Political Action*), tindakan dari hasil kegiatan (*Reflection*). (K. Afni, N.K. Ilmi & , . Wirevenska, 2001)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program KKN STAI Riyadhul Jannah yang dilaksanakan selama 40 Hari dari 31 Juli s/d 09 September 2023 di fokuskan untuk menumbuhkan persatuan dengan budaya gotong royong

Tabel 1.

Jadwal Pelaksanaan Program

No	Hari/tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Partisipan
1	Senin,07 agustus 2023	perkenalan	5
2	Jum'at,11 agustus 2023	jumsih	3
3	Minggu,13 agustus 2023	Senam bersama	9
4	Jum'at,18 agustus 2023	jumsih	5
5	Minggu,20 agustus 2023	Senam bersama	11
6	Jum'at,25 agustus 2023	jumsih	7
7	Minggu,27 agustus 2023	Senam bersama	15
8	Jum'at,01 september 2023	jumsih	8
9	Minggu,03 september 2023	Senam bersama	20
10	Jum'at,08 september 2023	evaluasi	-

Dalam pelaksanaannya antusias warga masyarakat untuk mengikuti program kami sangat baik, terlihat dari bagan presentase partisipan setiap kegiatannya selalu bertambah dan dijadikan kegiatan mingguan oleh pengurus pemerintahan, karang taruna dan masyarakat di daerah tersebut.



Gambar 1.
Observasi dan pelaksanaan kegiatan

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan KKN STAI Riyadhul Jannah Subang yang dilaksanakan di Desa Margaluyu Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta, kami bisa melaksanakan program KKN yang dilandasi dengan kritisnya persatuan dan kemudian kami menjadi salah satu inisiator untuk meningkatkan persatuan dengan cara menerapkan budaya gotong royong melalui beberapa kegiatan yang dilakukan bersama-sama, penyambutan yang baik dari para tokoh masyarakat setempat menjadikan program ini senantiasa berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehingga kami dapat menyelesaikan jurnal ini tidak lupa Kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan jurnal ini :

1. Ibu Endah Robi'atul adawiah (Dosen Pembimbing)
2. Bapa Ence Rosidin (Kepala desa)
3. Karang taruna Desa Margaluyu, kp cisitu
4. Bapa maman (RK Kp.cisitu)
5. Teman-teman KKN kelompok V Desa margaluyu

Yang senantiasa mendukung dan membimbing program kerja KKN yang kemudian dituangkan dalam tulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- K. Afni, N.K. Ilmi, M., & . Wirevenska, N. Y. (2001). *Tinjauan Pustaka Metode Praktikum*. 135–139.
- Rahmat, A. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Pendidikan Nonformal*, 6(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Tonik, I., Lubis, E., Hainin, R., Bengkulu, U. M., Cooperation, M., & Bulan, W. P. (2023). Membangun Semangat Gotong Royong Bersama Masyarakat Di Kelurahan Pajar Bulan. *Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 115. Retrieved from <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/209/135>
- Usfal, E. F. M. (2023). *Meneropong Sila Persatuan Indonesia Dalam Konteks Praktik Madene (Gotong Royong) Masyarakat Desa Tualene*. IFTK Ledalero.